



Kutulis dengan Cinta

Pelangi » Bingkai | Senin, 19 Oktober 2009 17:39

Penulis : Rifatul Farida

Untuk para pemilik hati nan lembut menentramkan, sudikah merengkuh hatiku yang kasar lagi bernoda dalam tapak-tapak kedustaan yang menjejak dalam?

Untuk para pemilik jiwa ksatria, sudikah sapa jiwaku dengan kobar semangatmu agar dapat kurasai perjuangan itu kembali dari ruh suci yang tak pernah lelah dan lekang dimakan waktu?

Untuk para pemilik keyakinan kuat, sudikah menghujamkannya ke dalam dadaku agar segala gundah tersikapi sewajarnya?

Untuk para pemilik keagungan budi dan tutur, sudikah ajari aku adab dan tutur kata agar tak menyakiti lagi?

Untuk para pemilik ketawadhu'an, sudikah mentawadhu'kan keangkuhanku, merukukkan egoku, mensujudkan pongahku, khusyu'?

Untuk sahabat-sahabatku, maafkan aku, dalam laku dan tutur, dalam prasangka dan apa yang ada di baliknya.

Untuk orangtua, saudara, dan kerabat, maafkan aku, karena belum mampu membuat kalian bahagia, karena belum mampu membuat kalian bangga, karena belum mampu mengabulkan segala keinginan.

Dan...

Bolehkah sekarang aku tidur? Melupakan segalanya, karena pusing di kepalaiku belum hilang, karena hidup ternyata terlalu rumit, karena takdir tak selalu dapat ku mengerti, karena kini tak ada perasaan apa pun di hatiku, tak ada asa apa pun di jiwaku.

Bolehkah aku tidur sekarang? Meninggalkan seluruh kepalsuan, melepas dan melupakan semuanya.

*rf_for sekeping hati yang kini kosong, tak ada yang dapat kukatakan kepadamu, karena kini kau sedang tak bisa merasa.